

PERANCANGAN *SIGN SYSTEM* CV. ALAM HIJAU SELARAS

Laras Nur Aishah Andjani

Program studi Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
larasnuraishah@gmail.com

Wayan Setiadarma

Program studi Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Hingga saat ini CV. Alam Hijau Selaras belum memiliki *sign system* yang memadai. Akibatnya, para pengunjung toko kurang tertarik dan kurang mendapatkan informasi tentang produk-produk yang tersedia di toko tersebut. Hal tersebut pula dapat mengurangi tingkat daya beli sehingga berpengaruh penghasilan CV. Alam Hijau Selaras. Pada proses perancangan *sign system* ini, konsep yang digunakan yakni nuansa alam. Hal itu sesuai karena CV. Alam Hijau selaras memiliki visi untuk menciptakan hunian yang bersababat dengan alam. Visualisasi karya yang dilakukan dengan tiga tahap perancangan, tahap pertama yaitu pembuatan *thumbnail*, tahap berikutnya yaitu *tightissue*, setelah dua tahap tersebut maka dihasilkan desain final. Perancangan ini menghasilkan beberapa macam desain *sign system* yaitu *commercial sign*, dan *wayfinding sign*. Masing-masing memiliki fungsi yang berbeda dan ditempatkan di seluruh area toko sesuai kebutuhan dan tujuan *sign system* ini dirancang. Maka dapat disimpulkan bahwa desain *sign system* ini dapat digunakan dengan banyak revisi.

Kata Kunci: *sign system*, batu alam, *environmental graphic*

Abstract

Until now CV. Natural Green conformable yet have an adequate *sign system*. As a result, shoppers are less and less interested in getting information about the products available in the store. It also can reduce the purchasing power of income so as influential CV. Natural Green harmony. In the process of designing this *sign system*, which used the concept of natural nuance. It sesuai for CV. Natural Green aligned vision is to create residential bersababat with nature. Visualization works done by three design stages, the first stage is making *thumbnail*, the next stage of *tightissue*, after these two stages then produced the final design. This design produces several kinds of design *sign system* that is *commercial sign* and *wayfinding sign*. Each has a different function and are placed throughout the store as needed and the destination *sign system* is designed. It can be concluded that the *sign system* design can be used with many revisions.

Keywords: *sign system*, natural ston, *environmental graphic*

PENDAHULUAN

Sarana umum seperti mall, plaza, restoran, jalan raya, rumah sakit, sekolah, bahkan tempat ibadah, semua itu membutuhkan petunjuk area untuk menelusuri setiap bagian dari tempat-tempat tersebut. Sehari-harinya tempat-tempat tersebut akan selalu banyak dikunjungi orang bergantung pada kebutuhannya.

Orang-orang yang melakukan aktivitas di tempat-tempat tersebut membutuhkan petunjuk area dan suatu informasi yang bisa memberikan kemudahan kepada penggunaannya dalam mencari kebutuhan yang diinginkan dan sesuatu yang akan dituju.

Sign System sangat penting keberadaannya di sebuah tempat yang banyak dikunjungi khalayak ramai, yaitu sebagai tanda informasi untuk dapat lebih cepat mendapatkan atau menuju tempat yang akan dikunjungi

Salah Satu Contoh CV. Alam Hijau Selaras yang bergerak dibidang pertamanan dan sebagai distributor

dan penjual Batu Alam , Pillar , dan Ornamen GRC adalah lokasi yang selalu banyak dikunjungi oleh pembeli maupun orang-orang yang memiliki kepentingan di sana. Tamu berkunjung ke sana dengan berbagai tujuan seperti mencari keperluan batu alam untuk menghias rumah, berbelanja ataupun berkonsultasi tentang perbaikan rumah dan taman.

Karena banyaknya pengunjung yang datang maka sangat penting *sign system* hadir untuk menyempurnakan kondisi tersebut. Tidak lain untuk memudahkan pengunjung berjalan-jalan menikmati kondisi dan suasana areal toko.

Dalam hal ini peneliti ingin merancang *Sign System* yang komunikatif sesuai dengan fungsi dari *Sign System* dan dapat memudahkan sirkulasi atau tata alur penelusuran tempat yang diinginkan oleh pengunjung di areal CV. Alam Hijau Selaras mengingat area Toko tersebut adalah sangat luas dengan ukuran real 60 x 12 m.

Manfaat Perancangan

- Manfaat bagi CV. Alam Hijau Selaras ialah memperoleh alternative bentuk *branding* serta rekonstruksi manajemen untuk meningkatkan kepercayaan, mutu dan keprofesioanalan perusahaan kepada masyarakat.
- Bagi pengunjung dan calon pembeli CV. Alam Hijau Selaras yaitu memudahkan pengunjung dan calon pembeli mencari kebutuhan belanja secara mandiri dan menikmati fasilitas yang disediakan pihak manajemen CV. Alam Hijau Selaras.
- Bagi manajemen dan karyawan CV. Alam Hijau Selaras. *Sign system* menjadi hal yang dibutuhkan untuk menavigasi dan meidentifikasi produk yang ditempatkan secara terstruktur. Sehingga mempermudah proses manajemen penataan dan pendisplayan produk CV.
- Bagi peneliti, Peneliti mendapatkan pengalaman dan ilmu dalam memecahkan masalah yang ada di lapangan dengan disiplin ilmu yang dipelajari dan menambah pengetahuan tentang studi desain komunikasi visual dalam bidang sistem penandaan pada toko perlengkapan taman dan dekorasi bangunan dengan mengaplikasikan ide kreatif dalam pembuatan karya.

Ruang Lingkup Perancangan

- Commercial Sign*
Commercial Sign yang itu salah satu jenis *sign system* yang bertujuan untuk menginformasikan identitas suatu tempat, nama toko bahkan nama produk. *Commercial Sign* merupakan tanda pengenalan dan juga berfungsi sebagai *branding* perusahaan
- Wayfinding Sign*
Wayfinding sign adalah sistem penanda yang berfungsi mengarahkan kepada suatu tempat yang dituju dan menjadi petunjuk jalan. Tanda-tanda yang mencakup arah panah yang mampu mengarahkan objek sasaran menuju suatu tempat, seperti ruangan, jalan, lokasi ataupun fasilitas lainnya

KAJIAN PUSTAKA

Environmental Graphic Design

Elemen-elemen grafis seperti tanda-tanda petunjuk (*sign*), papan informasi, *banner*, dan lain sebagainya merupakan bagian dari petunjuk informasi atau identitas bagi manusia. Elemen-elemen grafis ini memiliki disiplin ilmu yang disebut, *Environmental Graphic Design* (EGD)

Environmental Graphic Design (EGD) yang disebut Grafik Lingkungan adalah segala bentuk grafik yang ada di lingkungan. Termasuk di dalamnya berupa tanda-tanda petunjuk arah, papan pengumuman/informasi, ornamen grafis pada sebuah bangunan, pelat nama di bangunan gedung-gedung, juga objek dua maupun tiga dimensi. Ruang lingkup EGD mencakup *signage*, *wayfinding system*, *exhibition design*, *information design*, *pictogram* juga *placemaking*.

Sign System

Menurut Sumbo Tinarbuko (2012:12) *Sign system* dalam konteks desain komunikasi visual merupakan rangkaian representasi visual yang memiliki tujuan sebagai media interaksi manusia dalam ruang publik.

Sign system menurut Sumbo Tinarbuko (2008:12) adalah rangkaian representasi visual dan simbol grafik yang bertujuan sebagai media interaksi manusia dengan ruang publik

Keberadaan *Sign* (tanda) menjadi suatu kepentingan bagi masyarakat karena dapat menyampaikan informasi akan sesuatu.

Dari kutipan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Sign System* atau sistem tanda adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas petunjuk yang mengatur alur informasi tertentu dan *Sign Sytem* menjadi media informasi yang sangat mutlak di ruang publik.

Syarat *sign system*

Penempatan *sign system* yang berada didalam ruangan harus dipikirkan dengan tepat yaitu tempat yang mudah dilihat orang. Bentuk penulisan yang terdapat pada *sign system*, harus dapat dimengerti dan dipahami. Kebenaran pesan yang akan diinformasikan melalui media *sign system* harus benar serta dapat dipercaya dan tidak menyesatkan.

Kategori *Sign System*

- Orientational Sign* yaitu tanda informasi yang menjelaskan keberadaan pengguna pada sebuah lingkungan. Contoh : Peta.
- Informational Sign* yaitu Tanda informasi yang menggunakan banyak huruf bahasa.
- Directional Sign* yaitu Adalah tanda informasi sebagai alat anavigasi pada suatu system informasi yang kompleks. Contoh terminal, bandara, rumah sakit, sekolah dan lain sebagainya.
- Identification Sign* yaitu tanda informasi untuk penamaan yang mengidentifikasi suatu tempat yang spesifik dari skala yang paling kecil (klasifikasi pada rak buku/label harga) hingga yang sangat besar (nama komplek perkantoran).
- Statutory Sign* yaitu informasi yang bersifat larangan dan perintah yang berkuat hukum atau ada sanksi yang mengikuti. *Ornamental sign* adalah tanda informasi yang berfungsi menambah kualitas visual dan merias lingkungan dengan tujuan mempercantik lingkungan secara keseluruhan.

Pictograph

Pictograph merupakan gambar simbol-simbol yang digunakan untuk berkomunikasi, menyampaikan gagasan, merekam peristiwa, menyampaikan berbagai informasi dan sebagai kegiatan ritual.

Selain itu *pictograph* merupakan wujud kemajuan peradapan manusia primitif untuk berkomunikasi, menyampaikan gagasan, bercerita, dan merekam sejarah dalam wujud gambar dan simbol-simbol yang memiliki arti.

Tipografi

Tipografi berasal dari kata Yunani *tupos* (yang diguratkan) dan *graphoo* (tulisan). Secara tradisional istilah tipografi berkaitan erat dengan *setting* huruf dan percetakannya. Tipografi hanya diartikan sebagai ilmu cetak-mecetak (Supriyono, 2010:19). Dalam *sign system*, tipografi menjadi elemen utama. Jenis tipografi yang digunakan adalah yang paling mudah dibaca dalam jarak jauh maupun jarak dekat.

Dalam *sign system*, tipografi menjadi elemen utama. Jenis tipografi yang digunakan adalah yang paling mudah dibaca dalam jarak jauh maupun jarak dekat.

METODE PERANCANGAN

Metode adalah cara atau teknik yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan perancangan. Ada beberapa metode yang digunakan dalam penelitian perancangan *Sign System* yaitu metode deskriptif kualitatif. Maka dari itu metode kualitatif deskriptif digunakan dalam perancangan ini untuk menentukan fokus desain, memberikan gambaran dan menguraikan makna mendalam mengenai perancangan karya.

Penelitian berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Pada potensi tersebut dikembangkan menjadi masalah.

CV. Alam Hijau belum memiliki fasilitas *sign system* yang memadai dan menyeluruh pada area toko *outdoor* yang luas. Maka masalah yang akan timbul yakni karena belum memiliki *sign system* pada area toko mengakibatkan banyak hal yaitu pengunjung kesulitan mencari barang yang dibutuhkan, mengurangi daya tarik pengunjung dan kesulitan dalam manajemen produk.

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Setelah menemukan masalah dan mengumpulkan data yang diperlukan selanjutnya adalah proses perancangan.

CV. Alam Hijau Selaras

CV. Alam Hijau Selaras merupakan disibutor batu alam yang ditujukan untuk kalangan menengah ke atas. Sehingga untuk meningkatkan kepercayaan, mutu dan keprofesioanalitas serta *branding* di butuhkan tempat pendisplayan barang dengan menarik, penataan yang terstruktur, pengkondisian produk-produk, pola alur yang memudahkan, dan tempat yang nyaman.

CV. Alam Hijau Selaras yang beralamat di Jl. Raya Juanda kav. 1-5, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur Indonesia. Tlp. 031-8538695. CV. Alam Hijau Selaras yang berdiri sejak tahun 1993 di Surabaya menjadi pusat pendistribusian batu alam dari beberapa sumber pertambangan di Pulau Jawa untuk wilayah Jawa Timur.

Informan yang peneliti pilih adalah Sugianto, selaku pemilik CV. Alam Hijau Selaras dan Slamet Joni Raharjo, selaku Staff Administratif CV. Alam Hijau Selaras.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, (Sugiyono, 2011:336).

Perancangan *Sign System* ini ialah data dalam bentuk bukan angka, tetapi berupa teks, gambar, foto atau objek lain yang ditemukan di lapangan selama perancangan dilakukan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Metode analisis yang dilakukan yakni menggunakan teknik analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunities, treatment*) dan USP (*Unique Selling Proposition*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian



Gambar 1. Logo CV. Alam Hijau Selaras

CV. Alam Hijau Selaras adalah perusahaan yang bergerak dibidang distribusi batu alam dari berbagai tambang di pulau Jawa dan menyediakan keperluan taman dan eksterior bangunan seperti : air mancur, lampu taman, pot bunga, pilar, mahkota pilar, ornamen hiasan dinding, dan GRC.

CV. Alam Hijau Selaras memiliki Visi untuk menjadi perusahaan yang terbaik dan siap bersaing dengan usaha yang sejenis. Pelanggan dari CV. Alam Hijau Selaras yang telah berjalan antara lain dari beberapa Provinsi dalam Negeri yaitu Kalimantan, Sulawesi, NTT, Maluku dan Irian Jaya.

Tujuan perusahaan ini sebagai wadah untuk menjadikan Rumah, Bangunan dan Lingkungan menjadi Natural, Nyaman dengan tampilan Mewah tanpa Kadaluaarsa.

Ada tiga kategori produk yang diunggulkan di CV. Alam Hijau Selaras yaitu *Natural Stone, Water Fountain* dan *Pilar Klasik*.

Keadaan Sign System

Fakta dan kondisi *sign system* di CV. Alam Hijau Selaras saat ini belum lengkap dan tidak seragam. Karena kurangnya perhatian dan perawatan dari petugas *sign system* yang ada sekarang ini menjadi kotor dan kurang menarik. Dan beberapa area dan lokasi yang ada di CV. Alam Hijau Selaras tidak terdapat *sign system*.



Gambar 2. Sign system wayfinding kantor

Keadaan *sign system* pada CV. Alam Hijau Selaras sangat terbatas dan kurang terawat. *Sign system* dibuat oleh Sugianto secara manual dengan menggunakan bahan yang tersedia. Bahan yang digunakan bersifat sementara dan tidak memiliki keseragaman.

Keadaan *sign system* yang tidak terawat menjadikan area toko terlihat kotor dan terkesan tidak terawat. Selain pemilihan bahan yang mudah rusak, pemasangan *sign system* ini terkesan tanpa perancangan. Hal ini dapat dilihat dari cara pemasangan dan tidak berseragamnya desain yang digunakan.

Fasilitas dan kebutuhan Ruang

Area *outdoor* toko CV. Alam Hijau selaras ini dibagi dalam tiga bagian sesuai kategori yang telah dibuat yaitu area batu alam, area perlengkapan taman dan area pilar klasik. Dibagian tengah menjadi pusat kegiatan yaitu menerima tamu, melayani konsultasi dan transaksi penjualan. Dibagian tengah ini terdapat kantor, ruang tamu, toilet, tempat sholat, ruang karyawan dan dapur.

Analisis SWOT

Keunggulan yang di miliki ialah memiliki koleksi produk batu alam dan pilar klasik yang banyak diminati oleh masyarakat. Kelemahan yang dimiliki yaitu kantor pusat atau showroom milik CV. Alam Hijau Selaras merupakan lahan sewa.

Selama masih ada pembangunan bangunan dan perumahan untuk kehidupan manusia masih berlangsung maka hal tersebut menjadi peluang bagi CV. Alam Hijau Selaras untuk menjual batu alam, perlengkapan taman dan pilar klasik.

Ancaman yang akan terjadi adalah sumber tambang batu alam habis atau di tutup oleh pemerintah setempat.

Analisis USP

Perancangan *sign system* CV. Alam Hijau Selaras ini menggunakan strategi Brand Image dengan memanfaatkan citra perusahaan yang dikenal sebagai pusat distribusi penjualan batu alam, perlengkapan taman dan GRC yang lengkap dan berkualitas.

CV. Alam Hijau Selaras unggul dalam menyediakan perlengkapan dekorasi untuk bangunan dan rumah untuk memberi kesan natural, ramah lingkungan dan alami. CV. Alam Hijau Selaras memiliki produk batu alam yang unggulan dan berkualitas. CV. Alam Hijau selaras memiliki beragam produk yang lengkap yang dimaksudkan untuk pembeli agar dapat membeli kebutuhannya sekaligus. Yang menjadi daya tarik utama adalah pendisplayan toko yang menarik dan nyaman pada ruangan *outdoor* yang luas.

Konsep Desain

CV. Alam Hijau Selaras memiliki warna dominan hijau untuk *brand* yang telah dibangun oleh pemilik CV. Alam Hijau Selaras. Sehingga *sign system* yang dibuat memilih warna hijau sesuai dengan logo CV. Alam Hijau Selaras. Selain itu dengan warna hijau cerah akan membuat *sign system* mudah terlihat. Daun palem yang menjadi logo CV. Alam Hijau Selaras menjadi konsep

yang dikembangkan dalam perancangan *sign system* ini.

PROSES PERANCANGAN

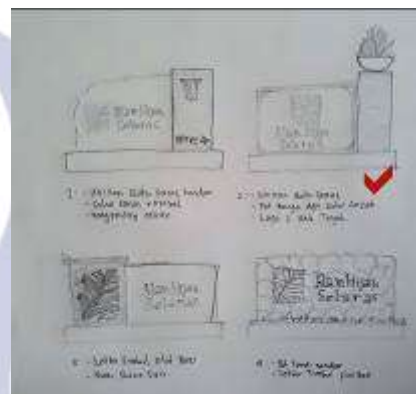
Thumbnail

Thumbnail dibuat pada sebuah kertas dan ada beberapa alternatif sketsa, dari beberapa alternatif tersebut akan dipilih yang terbaik.

Commercial Sign

Plat Nama perusahaan pada gerbang

Desain yang dimaksudkan untuk mengekspos logo CV. Alam Hijau Selaras yang diaplikasikan untuk plat nama toko yang menarik perhatian dalam jarak jauh maka dengan ukuran yang besar.



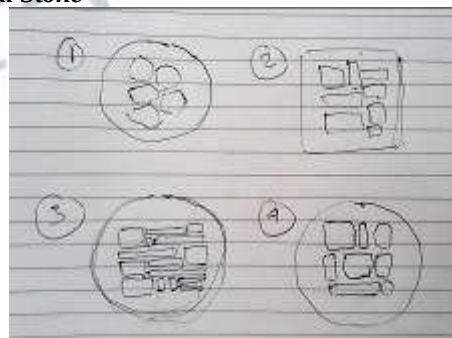
Gambar 3. Thumbnail plat nama toko

thumbnail yang terpilih ialah nomor 2 karena memiliki tampilan yang paling mudah dibaca dan fleksibel. Selain itu lebih mendekati kesan CV. Alam Hijau Selaras yang telah dibangun.

Pictograph

Fungsi dari *pictograph* sebagai alat komunikasi sebuah tujuan atau pencapaian. Bentuk dari *pictograph* harus sesuai dengan tema atau bentuk yang menjadi tujuan *sign system* ini ditempatkan.

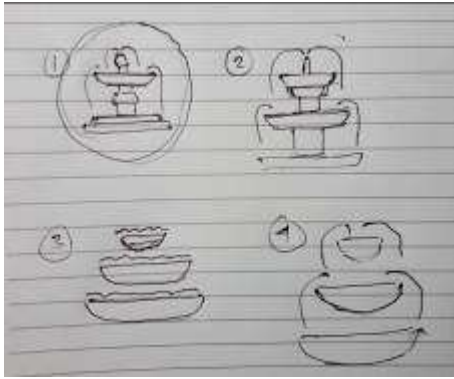
Natural Stone



Gambar 4. Thumbnail pictograph natural stone

Thumbnail yang terpilih ialah nomor empat karena bentuk *pictograph natural stone* tersebut lebih rapi dan tertata seperti batu mozaik yang banyak dicari oleh pembeli CV. Alam Hijau Selaras.

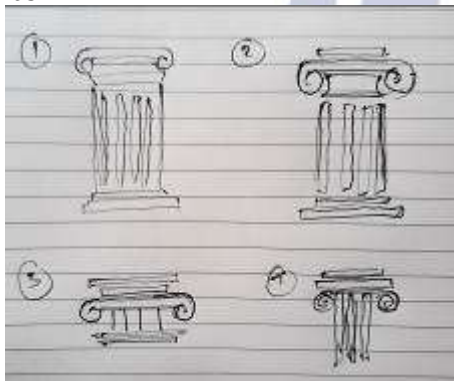
Water Fountain



Gambar 5. Thumbnail pictograph water fountain

Peneliti memilih nomor tiga sebagai *pictograph* perlengkapan taman karena bentuknya sederhana dan mudah dilihat dari jarak jauh.

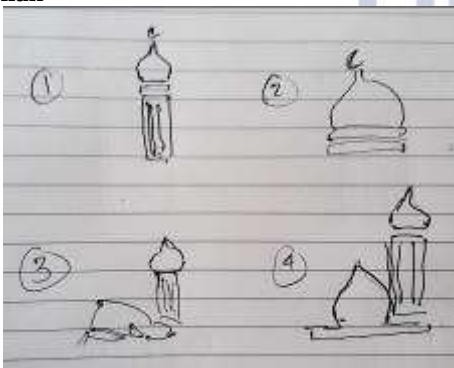
Pilar Klasik



Gambar 6. Thumbnail pictograph pilar klasik

Nomor tiga adalah *thumbnail* yang lebih kecil dari lainnya sehingga terlihat lebih fleksibel untuk digunakan berbagai *signage* dengan demikian akan mudah terlihat dalam jarak yang cukup jauh.

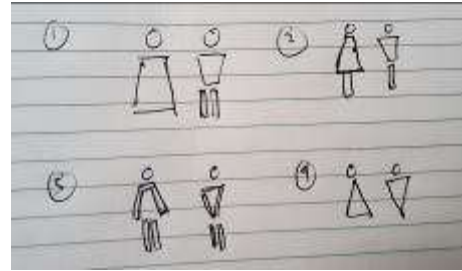
Mushollah



Gambar 7. Thumbnail pictograph mushollah

Peneliti memilih no tiga sebagai *pictograph* dari mushollah. Yaitu ilustrasi dari orang yang bersujud, bagian dari gerakan sholat dan menara masjid.

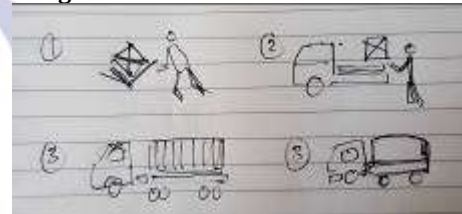
Toilet



Gambar 8. Thumbnail pictograph toilet

Pictograph yang tidak biasa, dan sederhana dengan bentuk segitiga berkesan unik maka peneliti memilih *thumbnail* nomor empat.

Parkir Bongkar Muat

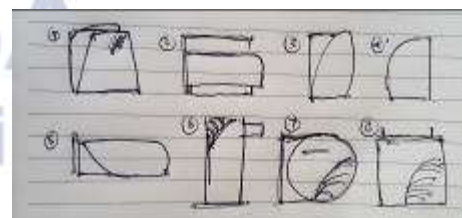


Gambar 9. Thumbnail pictograph parkir bongkar muat

Gambar yang paling mengilustrasikan aktivitas bongkar muat pada mobil pengiriman adalah gambar nomor dua maka peneliti memilih *pictograph* untuk parkir bongkar muat adalah *thumbnail* nomor dua

Signage

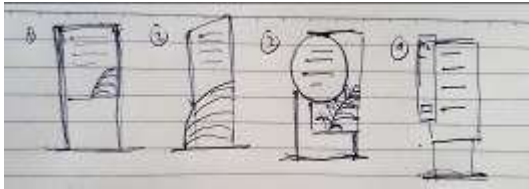
Dibawah ini adalah *thumbnail* untuk *signage* atau media *sign system*. Terdapat delapan alternatif desain yang akan dipilih salah satu dan akan masuk tahap *tightissue*. Pada *thumbnail* dibawah ini peneliti memilih *thumbnail* nomor tujuh. Desain yang dipilih karena bentuk lingkaran yang sederhana dan memiliki tempat untuk mengekspos logo dari CV. Alam Hijau Selaras.



Gambar 10. Thumbnail signage

Wayfinding

Berikut adalah *thumbnail* untuk media *wayfinding*. *Wayfinding* ini dimaksudkan untuk berdiri diatas tanah sehingga memiliki besi yang menyangga media tersebut. *Thumbnail* ini tersedia empat alternatif desain, peneliti memilih nomor tiga sebagai media *wayfinding*, karena dengan model desain nomor tiga dapat menyesuaikan *signage* yang telah terpilih.



Gambar 11. *Thumbnail wayfinding*

Tightissue

Tahap kedua proses perancangan *sign system* ini adalah *tightissue*. Desain *thumbnail* yang sudah dipilih kemudian digitalisasi dan dibuat beberapa alternatif desain ini yakni pada unsur warna, komposisi dan tipografi.

Tightissue Plat Nama Toko

Desain dibawah ini merupakan salah satu dari beberapa alternatif *thumbnail* yang telah terpilih untuk proses digitalisasi. Terdapat dua alternatif desain yang dibuat oleh peneliti, alternatif desain terbut yakni :



Gambar 12. *Desain tightissue alternatif satu untuk plat nama toko*



Gambar 13. *Desain tightissue alternatif dua untuk plat nama toko*

Pada *tightissue* plat nama gerbang ini peneliti memilih alternatif desain pertama karena lebih meliki banyak info yang disampaikan.

Tightissue Pictograph

Berikut adalah *tightissue* untuk *pictograph*, desain dibawah ini telah dipilih dari proses sebelumnya lalu digitalisasi dan dibuat tiga alternatif desain yang memiliki perbedaan warna, yakni :



Gambar 14. *Tightissue 1 pictograph*



Gambar 15. *Tightissue 2 pictograph*



Gambar 16. *Tightissue 3 pictograph*

Peneliti memilih *tightissue* nomor tiga, alasan pemilihan yakni dengan pertimbangan kejelasan sehingga muda dibaca. Alasan berikutnya dengan warna hijau terang ini dapat meylaraskan kondisi dan suasana yang terdapat di area CV. Alam Hijau Selaras.

Tightissue Signage

Berikut adalah *tightissue* dari desain *signage*. Dalam *tightissue* berikut ini terdapat tiga alternatif desain yang memiliki perbedaan komposisi *pictograph* dan tipografi.



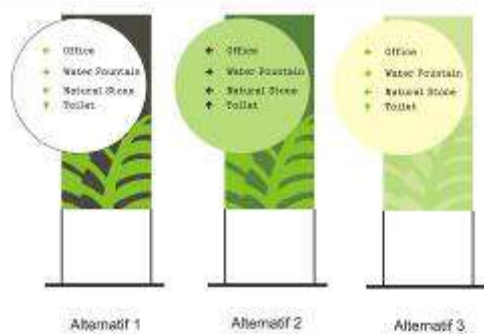
Gambar 17. *Tightissue signage*

Peneliti memilih alternatif nomor satu sebagai desain *signage* CV. Alam Hijau Selaras karena desain alternatif nomor satu memiliki komposisi ang tepat untuk dibaca dalam jarak yang cukup jauh.

Tightissue Wayfinding

Desain *wayfinding* ini dibuat sebagai media informasi arah lokasi yang dituju. Berikut adalah desain *tightissue*

untuk media *wayfinding* yang dibuat tiga alternatif desain. Tiga desain berikut memiliki perbedaan warna yakni :



Gambar 18. Tightissue wayfinding

Desain alternatif yang dipilih adalah desain nomor tiga karena desain tersebut memiliki keserasian dengan desain *signage* maka desain *sign system* terlihat lebih seragam.

Desain final

Berikut adalah desain final perancangan *sign system* setelah melalui proses *thumbnail* dan *tightissue*. Dengan proses tersebut maka didapatkan desain final yang telah terpilih oleh peneliti.

Desain final Plat Nama Toko

Desain plat nama toko ini direncanakan untuk diletakan depan gerbang sebagai tanda pengenalan bahwa toko tersebut adalah milik CV. Alam Hijau Selaras. Berikut adalah desain final yang telah terpilih sebagai desain plat nama toko. Logo CV. Alam Hijau Selaras dipahat diatas batu paras dan dikombinasikan oleh pot bunga.



Gambar 19. Desain final plat nama toko

Bahan/media : Batu Paras pahatan dan pot bunga semen
 Ukuran : 200 cm x 175 cm
 Tipografi : Logo CV. Alam Hijau Selaras dan informasi alamat toko
 Warna : Hijau
 Visualisasi : CorelDraw X4
 Fungsional : Commercial Sign
 Lokasi pemasangan : Di depan pintu masuk toko

Desain Final Pictograph

Pictograph merupakan gambar yang mewakili info yang ingin disampaikan maka berikut adalah *pictograph* dari gambar *signage* yang membawa informasi untuk ruangan dan fasilitas yang disediakan oleh CV.



Gambar 20. Desain final pictograph

Desain Final Signage

Desain *signage* ini diletakan disetiap tempat ruangan dan fasilitas yang telah direncanakan. Tujuan *signage* ini untuk mengidentifikasi ruangan dan fasilitas yang telah disediakan oleh CV. Alam Hijau Selaras. Setelah melalui proses sebelumnya maka berikut ini adalah desain final yang telah dipilih oleh peneliti yakni :



Bahan/Media : Suku diatas Akrilik
 Ukuran : 40 cm x 40 cm
 Tipografi : Gungsuh
 Ilustrasi : Pictograph
 Warna : Hijau
 Visualisasi : CorelDrawX4
 Fungsional : signage, identification sign
 Lokasi pemasangan : Di batas area produk
 Keterangan : signage digantung dengan besi

Desain Final Wayfinding

Berikut adalah desain final *wayfinding* yang telah terpilih melalui proses *thumbnail* dan *tightissue*.



Gambar 21. Desain final wayfinding

Bahan/Media	: Akrilik
Ukuran	: Tinggi 150 cm panjang 60 cm
Tipografi	: Gungsuh
Ilustrasi	: -
Warna	: Hijau
Visualisasi	: CorelDrawX4
Fungsional	: <i>Wayfinding</i>
Lokasi pemasangan	: Disetiap persimpangan

Pengaplikasian Sign System



Gambar 22. Pengaplikasian signage pilar klasik.

PENUTUP

CV. Alam Hijau Selaras adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi Batu Alam, Perlengkapan Taman dan GRC, berlokasi di Jalan Raya Juanda Kav 1-5 Gedangan Sidoarjo. Jangkauan konsumen CV. Alam Hijau Selaras adalah konsumen individu, kalangan menengah ke atas, kontraktor dan perusahaan.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian dan perancangan karya *Sign System* adalah mendeskripsikan dan memvisualisasikan desain rancangan *sign system* yang komunikatif dan serasi untuk CV. Alam Hijau Selaras.

Wujud *Sign System* yang di terapkan dalam perancangan ini yaitu Simbol, *Direction Sign*, *Identification Sign*, dan *Wayfinding Sign*. Sebagai upaya pewujudan tujuan CV. Alam Hijau Selaras untuk meningkatkan profesional perusahaan dengan didukung oleh desain *Sign System* yang berkualitas.

Sign System yang dirancang ini merupakan sarana informasi yang ditampilkan untuk memudahkan pengunjung mendapatkan lokasi atau produk – produk yang ada di CV. Alam Hijau Selaras. Peneliti menyadari banyak kekurangan yang ada pada penelitian ini.

Untuk itu bagi peneliti lain saran yang dapat peneliti sampaikan mengenai perancangan *sign system* CV. Alam Hijau Selaras antara lain, papan larangan dan peringatan. Perancangan *sign system* ini hanya terpusat pada lokasi

internal pada CV. Alam Hijau Selaras, dan masih bersifat manual. Untuk penelitian kedepan penulis diharapkan untuk dapat membuat *sign system* dalam system digital yang mana *sign system* tersebut berbentuk tulisan digital dan dapat diconversikan dalam sebuah wadah digital atau website.

Potensi yang besar tersebut juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti lain agar melakukan penelitian di CV. Alam Hijau Selaras. Masih banyak penelitian lain yang dapat dilakukan khususnya prodi Desain Grafis, seperti membuat media promosi, *Company Profile*, *Marchandise*, *Web Desain* dan lain sebagainya.

Dan bagi CV. Alam Hijau Selaras dan pihak-pihak yang terkait dalam pengolahan manajemen ini, saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu memberi perhatian yang maksimal untuk kemajuan dan peningkatan daya tarik pembeli. Yakni dengan terus meningkatkan kualitas CV. Alam Hijau Selaras seperti memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana agar mampu menambah jumlah pengunjung dan mampu bersaing dengan toko serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardaya, Okky. 2008. “Environmental Graphic Desain”. Dalam *Concept*, Vol 04/Edisi 23. Jakarta.
- Ardaya, Okky. 2008. “EGD Pergi Ke Pasar”. Dalam *Concept*, Vol 04/Edisi 23. Jakarta.
- Aristanti, Fiki. 2011. “Perencanaan Sign System Taman Satwa Taru Jurug” Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: JDKV FSS UNS.
- Hutajulu, Rina. 2008. “Social Function of Design”. Dalam *Concept*, Vol 04/Edisi 23. Jakarta.
- Hutajulu, Rina. 2008. “Sign System, Icon, Symbol + Pictogram”. Dalam *Concept*, Vol 04/Edisi 23. Jakarta.
- Leksmana, Ruly. 2009. “Perancangan Sign System Wisata Alam Pantai Plengkung, Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur” Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: JDPI FTSP ITS.
- Liew, Fibri. 2010. “Sign System Kampung Daun Culture Gallery & Café” Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Widyatama.
- Tinarbuko, Sumbo. 2009. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Valentya, Inda Ariesta. 2011. “Perancangan Ulang Komunikasi Visual Sign System Taman Satwa Mekarsari untuk Keperluan Navigasi Terpadu” Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: JDKV UB